

BAB V

SIMPULAN

5. 1 Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Interaksi sosial antara warga etnis Bali dan non Bali di Kampung Bali Bekasi, Kelurahan harapan jaya, Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial yang muncul di lingkungan Kampung Bali Bekasi berlangsung harmonis dan penuh toleransi. Hal tersebut didasarkan dari prinsip-prinsip toleransi, integrasi, dan nilai-nilai multikulturalisme yang kuat. Dengan latar belakang warga yang berbeda budaya dan kepercayaan mampu berdampingan dengan baik dan saling mendukung dalam kegiatan keagamaan, sosial dan budaya.

Interaksi sosial di Kampung Bali Bekasi, menunjukkan toleransi yang tinggi, ketika perayaan keagamaan dari masing-masing kepercayaan warga turut berpartisipasi dengan sifat saling menghargai. Keberagaman ini dilengkapi oleh sikap saling menghormati dan keterbukaan dalam menerima perbedaan, yang menciptakan kehidupan sosial menjadi harmonis.

Dalam segi perkembangan budaya, warga etnis Bali mampu melestarikan tradisi dan adat istiadat mereka di tengah lingkungan multikultural. Serta mendapat dukungan dari warga non Bali yang turut menjaga keberlangsungan budaya. Dengan demikian multikulturalisme yang ditunjukkan di Kampung Bali Bekasi tidak hanya sekedar hidup berdampingan, tetapi berkolaborasi dalam menjaga keberagaman.

5. 2 Saran

Menjaga komunikasi dan kolaborasi antar etnis dalam kegiatan sosial dan budaya, untuk menjaga keharmonisan yang terbentuk dan melestarikan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga integrasi sosial tetap terjaga.

Pemerintah tetap mendukung pelestarian budaya Bali di Kampung Bali Bekasi dengan program kebudayaan dan pariwisata, sehingga Kampung Bali dapat menjadi ikon multikulturalisme di Bekasi dan menciptakan ruang dialog antar komunikasi untuk mempertahankan pemahaman lintas budaya dan mengurangi potensi konflik sosial.

Penelitian selanjutnya mengenai interaksi sosial multikulturalisme di Kampung Bali dengan fokus pengaruh terhadap identitas masyarakat lokal dapat dikembangkan mengenai peran pemerintahan dan komunikasi lokal dalam memperkuat mutikulturalisme di lingkungan perkotaan.

5. 3 Rekomendasi

1. Perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya bertoleransi kepada masyarakat luas agar dapat meminimalisir konflik sosial.
2. Pemerintah diharap dapat memperluas program berbasis kebudayaan di Kampung Bali sebagai upaya identitas budaya Bali di tengah keberagaman etnis.
3. Akademisi dan peneliti di harap tetap menjadikan Kampung Bali Bekasi sebagai lokasi studi lapangan mengenai multikulturalisme, integrasi sosial, dan pelestarian budaya sebagai bagian dari keberagaman di tengah kota.